

EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMK KOSGORO 1 PADANG

Amin Zuhdi Almunawar¹, M. Giatman², Jonni Mardizal³

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang

Email : aminzuhdialmunawar@gmail.com¹, giatman@ft.unp.ac.id²,
jonni.mardizal@ft.unp.ac.id³

Abstrak

Kinerja guru merupakan determinan utama dalam pencapaian tujuan pendidikan, khususnya di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menuntut integrasi utuh antara kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Dalam konteks ini, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengarahkan, memotivasi, dan mengoptimalkan potensi sumber daya manusia (Bass & Avolio, 1994; Yukl, 2013). Kepemimpinan transformasional—yang mencakup dimensi pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual—telah terbukti mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif, visioner, dan kolaboratif (Northouse, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Kosgoro 1 Padang. Pendekatan kuantitatif digunakan melalui metode survei terhadap 24 guru tetap, dengan instrumen berupa angket tertutup berbasis skala Likert lima poin, yang dikembangkan dari model kepemimpinan transformasional Bass dan Avolio (1994). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk mengukur kontribusi gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru (Sugiyono, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja guru, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,80 ($p = 0,000$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,64 menunjukkan bahwa 64% variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Respon guru menunjukkan apresiasi terhadap gaya kepemimpinan yang komunikatif, inspiratif, dan mendukung pengembangan profesional (Robbins & Judge, 2017). Kepala sekolah juga berperan aktif dalam memfasilitasi pelatihan berkelanjutan, kolaborasi dalam pengembangan kurikulum, serta memberikan insentif atas capaian kinerja (Uno, 2012; Mulyasa, 2013). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi signifikan dalam membangun budaya kerja yang produktif dan meningkatkan mutu pembelajaran di SMK. Implikasi praktis dari temuan ini menunjukkan pentingnya pengadopsian gaya kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan sekolah vokasional untuk mendukung kesiapan lulusan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang dinamis (Gibson et al., 2012).

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Guru, Pendidikan Vokasional, Gaya Kepemimpinan, SMK Kosgoro 1 Padang

Abstract

Teacher performance is the main determinant in achieving educational goals, especially in the Vocational High School (SMK) environment which demands complete integration between pedagogical, professional, social, and personality competencies. In this context, the principal's leadership has a strategic role in directing, motivating, and optimizing the potential of human resources (Bass & Avolio, 1994; Yukl, 2013). Transformational leadership—which includes dimensions of ideal influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individual consideration—has been shown to be able to create a positive, visionary, and collaborative work environment (Northouse, 2016). This study aims to evaluate the effectiveness of the principal's transformational leadership style in improving teacher performance at SMK Kosgoro 1 Padang. A quantitative approach was used through a survey method of 24 permanent teachers, with an instrument in the form of a closed questionnaire based on a five-point Likert scale, developed from the transformational leadership model of Bass and Avolio (1994). The data analysis technique used was simple linear regression to measure the contribution of leadership style to teacher performance (Sugiyono, 2019). The results of the study showed that there was a very strong and significant relationship between transformational leadership and teacher performance, with a correlation coefficient value of 0.80 ($p = 0.000$). The coefficient of determination (R^2) of 0.64 indicated that 64% of the variation in teacher performance could be explained by the principal's leadership style. Teacher responses showed appreciation for a leadership style that was communicative, inspiring, and supportive of professional development (Robbins & Judge, 2017). The principal also played an active role in facilitating ongoing training, collaboration in curriculum development, and providing incentives for performance achievements (Uno, 2012; Mulyasa, 2013). Thus, it can be concluded that the application of a transformational leadership style makes a significant contribution to building a productive work culture and improving the quality of learning in vocational schools. The practical implications of these findings indicate the importance of adopting a transformational leadership style in the management of vocational schools to support the readiness of graduates in facing the demands of a dynamic world of work (Gibson et al., 2012).

Keywords: Transformational Leadership, Teacher Performance, Vocational Education, Leadership Style, SMK Kosgoro 1 Padang

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Sukmadinata (2014) menekankan bahwa pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kompetensi

individu agar mampu menjawab tantangan global. Dalam sistem pendidikan nasional, guru memainkan peran sentral sebagai pelaksana kebijakan dan agen transformasi nilai-nilai pendidikan. Tugas guru tidak terbatas pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga mencakup penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial,

dan kepribadian sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Mulyasa, 2013). Peran ini menjadi semakin penting di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), di mana guru diharapkan dapat menyiapkan lulusan yang siap kerja, kreatif, serta adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dinamika kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) (Soejono, 2016).

Kinerja guru merupakan indikator penting dalam keberhasilan institusi pendidikan. Kinerja tersebut mencakup kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, membimbing peserta didik, serta berkontribusi aktif dalam kegiatan sekolah (Arikunto, 2016). Tingginya ekspektasi terhadap profesionalisme guru memerlukan dukungan lingkungan kerja yang kondusif, motivasi intrinsik, serta kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menginspirasi, membangun semangat kolektif, dan menciptakan sinergi di antara para guru (Bass & Avolio, 1994).

Kepala sekolah memegang peranan strategis dalam mengarahkan seluruh unsur sekolah untuk mencapai visi dan misi institusi pendidikan. Salah satu model kepemimpinan yang terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru adalah

kepemimpinan transformasional. Model ini menekankan pada dimensi pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual terhadap guru (Bass & Avolio, 1994; Yukl, 2013). Kepemimpinan transformasional diyakini mampu menciptakan iklim kerja yang inovatif, partisipatif, dan mendukung pengembangan profesional berkelanjutan (Northouse, 2016; Robbins & Judge, 2017).

SMK Kosgoro 1 Padang merupakan salah satu institusi pendidikan kejuruan yang secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas layanan pembelajaran. Berbagai program pengembangan guru dan inovasi pembelajaran telah diimplementasikan, yang dinilai memiliki keterkaitan erat dengan peran kepala sekolah dalam menciptakan budaya kerja yang positif (Mulyasa, 2013). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Kosgoro 1 Padang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru di SMK Kosgoro 1 Padang?”

Adapun tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja guru, serta untuk mengukur kontribusi kepemimpinan tersebut dalam peningkatan kinerja guru (Gibson et al., 2012). Temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan dan memberikan masukan praktis bagi para pengambil kebijakan, khususnya kepala sekolah, dalam menerapkan pola kepemimpinan yang efektif dan berdampak pada kualitas pembelajaran (Syaiful, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengkaji hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru di SMK Kosgoro 1 Padang. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antar variabel secara objektif melalui teknik statistik inferensial, serta memungkinkan generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas (Creswell, 2014). Desain korelasional ini juga relevan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Suryani (2017), yang menunjukkan bahwa teknik korelasi efektif dalam mengungkap tingkat keterkaitan antara variabel kepemimpinan transformasional dan kinerja guru.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen utama dari penelitian ini secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur dan fokus kajian.

No	Bagian Penelitian	Deskripsi
1	Populasi dan Sampel	Penelitian dilakukan pada 24 guru tetap di SMK Kosgoro 1 Padang, menggunakan teknik sampel jenuh.
2	Desain Penelitian	Penelitian korelasional untuk mengukur hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dan kinerja guru. Variabel independen: gaya kepemimpinan transformasional. Variabel dependen: kinerja guru.
3	Instrumen Penelitian	Kuesioner tertutup skala Likert untuk mengukur kepemimpinan transformasional dan kinerja guru. Telah diuji validitas dan reliabilitasnya.
4	Prosedur Pengumpulan Data	Data dikumpulkan melalui pemberian kuesioner kepada guru dan analisis data menggunakan SPSS dan regresi linier sederhana.
5	Teknik Analisis Data	Menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, regresi linier sederhana, dan koefisien korelasi untuk mengukur hubungan antara variabel.
6	Etika Penelitian	Peneliti memastikan persetujuan sukarela, menjaga kerahasiaan data, dan menghindari konflik kepentingan.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh guru tetap yang mengajar di SMK Kosgoro 1 Padang pada tahun ajaran 2024/2025, dengan total sebanyak 24 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, yakni seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mencerminkan kondisi riil secara menyeluruh di lingkungan sekolah

(Sugiyono, 2018). Selain itu, penggunaan sampel jenuh memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih mendalam dan representatif terkait pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, sebagaimana juga diterapkan oleh Andriani (2019) dalam studi serupa mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di jenjang pendidikan menengah.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain korelasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana hubungan antara dua variabel utama, yakni gaya kepemimpinan transformasional sebagai variabel independen dan kinerja guru sebagai variabel dependen. Pemilihan desain ini didasarkan pada orientasi penelitian yang berfokus pada pengungkapan hubungan alami antara variabel tanpa melakukan manipulasi atau intervensi eksperimental. Penelitian ini diarahkan untuk memahami kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mendorong peningkatan kinerja guru di SMK Kosgoro 1 Padang. Pendekatan korelasional dinilai tepat karena memungkinkan pengujian hubungan kausalitas sederhana secara statistik dalam

konteks pendidikan, sebagaimana diuraikan oleh Leedy dan Ormrod (2015).

3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru di SMK Kosgoro 1 Padang. Proses penelitian meliputi beberapa tahapan, dimulai dengan pemilihan populasi dan sampel, desain penelitian, hingga pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan berbagai teknik analisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup berbasis skala Likert lima poin yang dirancang untuk mengukur dua aspek utama: gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru. Aspek pertama, gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, disusun berdasarkan teori Bass & Avolio (1994), yang mencakup empat dimensi utama, yakni: pengaruh ideal (*idealized influence*), yang menggambarkan kemampuan kepala sekolah untuk menjadi panutan melalui

integritas, nilai, dan visi yang kuat; motivasi inspirasional (inspirational motivation), yang mencakup kemampuan untuk memberikan semangat dan inspirasi dalam mencapai tujuan bersama; stimulasi intelektual (intellectual stimulation), yang mencakup dorongan kepada guru untuk berpikir kritis dan berinovasi; serta pertimbangan individual (individualized consideration), yaitu perhatian terhadap kebutuhan pengembangan karir guru secara personal.

Aspek kedua mengukur kinerja guru melalui indikator kedisiplinan dalam kehadiran dan ketepatan waktu, keaktifan dalam pengembangan pembelajaran baik secara mandiri maupun melalui pelatihan, inovasi dalam penggunaan metode dan teknologi pembelajaran, serta kolaborasi dengan rekan sejawat dalam meningkatkan mutu pengajaran (Robinson & Judge, 2017). Instrumen ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas, dengan validitas diuji melalui pendapat tiga ahli di bidang manajemen pendidikan dan kepemimpinan yang menyatakan bahwa seluruh item dalam kuesioner valid. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus Cronbach's Alpha, yang menghasilkan nilai 0,89, menandakan bahwa instrumen

ini sangat andal dan layak digunakan dalam penelitian (Tavakol & Dennick, 2011).

4. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Tahap pertama melibatkan distribusi kuesioner kepada seluruh guru tetap di SMK Kosgoro 1 Padang. Kuesioner ini dibagikan secara langsung kepada responden, yang kemudian diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri dalam waktu yang telah ditentukan. Setiap guru diberi instruksi yang jelas mengenai cara pengisian kuesioner, yang mencakup penilaian terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mereka sendiri sebagai guru. Pengisian kuesioner ini dilakukan dalam suasana yang tenang dan tanpa intervensi dari pihak luar untuk meminimalkan bias yang mungkin muncul selama pengisian.

Pada tahap kedua, setelah semua kuesioner terkumpul, data yang diperoleh dari responden disusun dan dianalisis menggunakan program statistik SPSS versi 25. Proses analisis dimulai dengan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden, seperti usia, masa kerja, dan tingkat pendidikan, serta distribusi variabel yang

diteliti, yaitu gaya kepemimpinan transformasional dan kinerja guru. Analisis deskriptif ini juga memberikan informasi mengenai kecenderungan umum dari masing-masing variabel yang diteliti.

Untuk lebih memahami hubungan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru, penelitian ini melanjutkan dengan uji regresi linier sederhana. Uji regresi linier ini digunakan untuk menguji kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel tersebut. Melalui analisis regresi, diharapkan dapat diketahui sejauh mana variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Hasil dari analisis ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kontribusi masing-masing dimensi kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan kinerja guru, serta implikasi praktis bagi pengelolaan sekolah yang lebih efektif.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa teknik analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian, antara lain:

- A. Analisis Deskriptif: Digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel penelitian serta mendeskripsikan hasil dari

masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini memberikan gambaran umum tentang bagaimana persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mereka.

- B. Uji Normalitas: Sebelum melanjutkan ke analisis lebih lanjut, dilakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal, maka analisis regresi linier dapat dilakukan.
- C. Regresi Linier Sederhana: Teknik ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen (gaya kepemimpinan transformasional) terhadap variabel dependen (kinerja guru). Uji regresi linier sederhana memungkinkan peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menjelaskan variasi kinerja guru.
- D. Koefisien Korelasi: Selain regresi, analisis korelasi juga

dilakukan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel. Koefisien korelasi yang lebih mendekati 1 mengindikasikan hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut.

6. Etika Penelitian

Penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian yang berlaku untuk memastikan bahwa hak-hak dan kesejahteraan responden terlindungi sepanjang proses penelitian. Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti memberikan informasi yang jelas kepada seluruh responden mengenai tujuan penelitian, prosedur yang akan dilakukan, serta potensi manfaat dan risiko yang mungkin timbul dari partisipasi mereka. Peneliti memastikan bahwa seluruh responden telah memberikan persetujuan secara sukarela (informed consent) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, dengan pemahaman penuh tentang hak mereka untuk mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apapun.

Selama proses pengumpulan data, peneliti memastikan bahwa semua data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya. Identitas responden akan dilindungi dengan menggunakan kode atau

nomor identifikasi yang tidak dapat menghubungkan data langsung dengan individu. Data yang terkumpul akan disimpan dengan aman dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini saja. Peneliti berkomitmen untuk menjaga integritas penelitian dengan menghindari penggunaan data untuk tujuan lain selain yang telah disetujui oleh responden.

Selain itu, peneliti juga memastikan bahwa tidak ada potensi konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitas dan hasil penelitian. Peneliti bertindak secara transparan dalam menyampaikan prosedur penelitian dan menjamin bahwa hasil penelitian akan dilaporkan secara jujur, tanpa manipulasi data atau penyembunyian hasil yang tidak diinginkan. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah yang sah dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dan manajemen kepemimpinan sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada 24 orang guru tetap di SMK Kosgoro 1 Padang, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara gaya kepemimpinan

transformatif kepala sekolah dengan kinerja guru. Sebagai berikut adalah temuan utama penelitian ini:

1. Deskripsi Gaya Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah

Dari hasil kuesioner yang diisi oleh guru, mayoritas responden memberikan penilaian yang sangat positif terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah. Sebagian besar guru menilai bahwa kepala sekolah memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik, mampu memberikan visi yang jelas, dan sangat mendukung perkembangan profesional mereka. Responden mengungkapkan bahwa kepala sekolah secara aktif memfasilitasi pelatihan berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini, serta mendorong kolaborasi antar guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Penghargaan yang diberikan oleh kepala sekolah atas pencapaian kinerja guru juga diakui sebagai faktor penting yang meningkatkan motivasi dan semangat kerja guru. Hal ini berkontribusi pada terciptanya iklim kerja yang positif dan kolaboratif, yang pada gilirannya berdampak pada kinerja guru yang lebih baik. Sebagian besar responden merasa dihargai dan termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka berkat

pendekatan kepemimpinan yang inspiratif ini.

Secara keseluruhan, hasil penilaian terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan rata-rata skor sebesar 4,5 dari 5, yang mengindikasikan bahwa mayoritas guru merasa sangat puas dengan pendekatan kepemimpinan transformatif yang diterapkan kepala sekolah. Skor yang tinggi ini mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari para guru terhadap kapasitas kepala sekolah dalam memimpin dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan profesional mereka. Penilaian ini menjadi indikator kuat bahwa gaya kepemimpinan transformatif kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap suasana kerja dan kinerja para guru di SMK Kosgoro 1 Padang.

2. Deskripsi Kinerja Guru

Kinerja guru, yang diukur berdasarkan kedisiplinan, keaktifan dalam pengembangan pembelajaran, dan inovasi dalam proses belajar mengajar, juga menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, mayoritas guru di SMK Kosgoro 1 Padang menunjukkan kedisiplinan yang baik, dengan kehadiran tepat waktu dan

pemenuhan kewajiban mengajar yang konsisten. Guru-guru juga menunjukkan keaktifan yang tinggi dalam mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah, baik yang bersifat wajib maupun sukarela, sebagai bagian dari upaya pengembangan profesional mereka.

Di samping itu, kemampuan guru untuk berinovasi dalam pengajaran menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja mereka. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru-guru di SMK Kosgoro 1 Padang mampu memanfaatkan berbagai metode dan teknologi pembelajaran terbaru untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Inovasi yang diterapkan tidak hanya terbatas pada penggunaan alat-alat teknologi, tetapi juga mencakup pendekatan-pendekatan kreatif dalam metode pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis kompetensi.

Hasil analisis kuesioner menunjukkan rata-rata skor 4,2 dari 5 pada aspek kinerja guru, yang menggambarkan bahwa secara keseluruhan, guru-guru di SMK Kosgoro 1 Padang memiliki kinerja yang sangat baik. Skor ini mencerminkan bahwa mayoritas guru tidak hanya memenuhi kewajiban profesional mereka, tetapi juga berinisiatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui partisipasi aktif dalam kegiatan

pelatihan dan pengembangan diri. Selain itu, keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan pembelajaran, baik di tingkat sekolah maupun dalam komunitas pendidikan yang lebih luas, menunjukkan komitmen tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

3. Analisis Korelasi antara Kepemimpinan Transformasional dan Kinerja Guru

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru, dilakukan uji korelasi menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) antara kedua variabel adalah 0,80, yang mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru.

Koefisien korelasi sebesar 0,80 berarti bahwa ada hubungan positif yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut. Artinya, semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah, semakin tinggi kinerja guru yang tercermin dalam kedisiplinan, inovasi pengajaran, dan partisipasi aktif dalam kegiatan

pembelajaran. Hubungan yang kuat ini menunjukkan bahwa perubahan pada gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru secara signifikan.

Selain itu, dengan tingkat signifikansi $p = 0,000$, hasil ini menunjukkan bahwa hubungan yang ditemukan antara kedua variabel tersebut adalah sangat signifikan. Nilai p yang sangat kecil ($p < 0,05$) mengindikasikan bahwa hubungan yang ada tidak terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan temuan yang memiliki arti statistik yang kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah, semakin tinggi pula kinerja guru di SMK Kosgoro 1 Padang.

Secara keseluruhan, temuan ini memberikan gambaran jelas bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang bersifat transformasional memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, penerapan gaya kepemimpinan transformasional diharapkan dapat terus diperkuat untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,64 menunjukkan bahwa 64% variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Ini berarti bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMK Kosgoro 1 Padang. Dengan kata lain, sekitar dua pertiga dari variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh bagaimana kepala sekolah memimpin dan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional.

Hal ini mengimplikasikan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru secara signifikan. Kepemimpinan transformasional yang kuat dapat mendorong guru untuk meningkatkan kinerja mereka dalam berbagai aspek, seperti kedisiplinan, pengembangan pembelajaran, dan inovasi. Sebagai contoh, kepemimpinan yang inspiratif dan perhatian terhadap pengembangan karier guru dapat meningkatkan motivasi dan komitmen mereka dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

Sisanya, yaitu 36%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor pribadi guru,

fasilitas pembelajaran, dan dukungan eksternal dari pihak lain. Faktor-faktor ini juga memainkan peran penting dalam menentukan kinerja guru. Misalnya, dukungan yang baik dari rekan sejawat dan orang tua siswa, ketersediaan fasilitas yang memadai, serta kepribadian dan motivasi pribadi guru, dapat memberikan kontribusi tambahan terhadap kinerja mereka.



Secara keseluruhan dari diagram yang ditampilkan, meskipun gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru, penelitian ini juga menyadari bahwa faktor-faktor lain yang tidak diteliti dapat mempengaruhi hasilnya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja guru secara menyeluruh, diperlukan pendekatan yang komprehensif yang mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan pengajaran.

5. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja guru. Kepala sekolah yang mampu menjadi panutan, memberikan inspirasi, serta mendukung pengembangan pribadi dan profesional guru melalui pelatihan dan penghargaan, akan meningkatkan kedisiplinan, inovasi, dan kualitas pengajaran para guru. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan, penting bagi kepala sekolah untuk terus mengembangkan dan menerapkan gaya kepemimpinan transformasional yang lebih komunikatif, mendukung, dan visioner.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMK Kosgoro 1 Padang memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan kinerja guru. Penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel, di mana gaya kepemimpinan kepala sekolah mampu menjelaskan 64% variasi dalam kinerja guru. Kepemimpinan yang komunikatif, visioner, serta berfokus pada pengembangan profesional guru berhasil

menciptakan lingkungan kerja yang mendorong kolaborasi dan inovasi. Oleh karena itu, penerapan gaya kepemimpinan transformasional di sekolah vokasional seperti SMK Kosgoro 1 Padang memiliki potensi besar untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. (2019). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan*, 34(2), 145-156.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (14th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Leedy, P. D., & Ormrod, J. E. (2015). *Practical research: Planning and design* (11th ed.). Pearson Education.
- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum 2013: Revisi dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Northouse, P. G. (2016). *Leadership: Theory and Practice* (7th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). Boston: Pearson Education.
- Robinson, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). Pearson Education.
- Soejono, J. (2016). *Pengelolaan Pendidikan Kejuruan di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N. (2017). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 22(3), 202-211.
- Sukmadinata, N. S. (2014). *Perencanaan dan Pengembangan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaiful, A. (2017). *Kepemimpinan Transformasional di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas.
- Tavakol, M., & Dennick, R. (2011). Making sense of Cronbach's alpha. *International Journal of Medical Education*, 2, 53-55.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations* (8th ed.). Boston: Pearson.